

# **TUGAS AKHIR**

## **”PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PADI DI LAMONGAN”**

untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh  
Gelara Sarjana Teknik (S-1)

### **PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**



Diajukan oleh :

**AGUNG TRI BIJAKSONO**

0651010033

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

# **TUGAS AKHIR**

## **PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PADI DI LAMONGAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**AGUNG TRI BIJAKSONO**

0651010033

Telah dipertahankan didepan tim penguji

Pada tanggal : 9 JUNI 2011

**Pembimbing Utama**

**Penguji**

**Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT**  
NIP. 19670722 199303 2 00 2

**Ir. Niniek Anggriani, MTP**  
NIP 19580124 198703 2 001

**Pembimbing Pendamping**

**Ami Arfianti, ST. MT.**  
NPT. 3 6911 97 0158 1

**Heru Subiyantoro, ST., MT.**  
NPT. 3 7102 96 0061 1

**Ir. Erwin Djuni Winarto, MT.**  
NPT. 3 6506 99 0166 1

Tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar sarjana ( S1 )  
Tanggal :

**Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.**  
NIP. 19590729 198603 2 00 1  
Dekan Falkutas Teknik Sipil Dan Perencanaan

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul **“Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi di Lamongan”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik ( S-1 ) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmatNya, berupa inspirasi dan ide untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak & Ibu dirumah yang sudah membiayai dan selalu mendoakan saya. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas semua usaha dan kerja keras beliau berdua sehingga saya bisa mencapai kesuksesan ini.
3. Ibu Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Tekni Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran”, Jawa Timur.
4. Bapak Ir. Syaifuddin Zuhri, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran”, Jawa Timur.
5. Ibu Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT. selaku Kepala Laboratorium Tugas Akhir Arsitektur dan juga selaku Dosen Pembimbing Utama. Terima kasih banyak atas bimbingannya Bu.
6. Bapak Heru Subiyantoro, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Maaf jarang menghadap Pak dan terima kasih banyak atas bimbingannya.
7. Bapak Ir. Erwin Djuni Winarto, MT., Ibu Ami Arfianti, ST., MT., dan Ibu Niniek Anggriani, MTP., selaku Dosen Penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.

8. Om Dedi dan Tante Tini (ortu Boni), terima kasih sudah diberi fasilitas menginap dan konsumsi selama kerja kelompok di Rungkut.
9. Kelompok yahud sekali, Arie, Boni, Dhimas, Ganis, Lutfi, Sufi, Yudhistira. Terima kasih atas semua dukungannya.
10. Teman-teman seangkatan Tugas Akhir, Adin, Ardi, Boni, Deniar, Denny, Dhani, Dhimas, Doddi, Ganis, Hamdi, Hendra, Liana, Romey, Yudhistira.
11. Teman-teman arsitek angkatan 2004, 2005, 2006.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Proposal Tugas Akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

Surabaya, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Abstraksi .....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar isi .....	vi
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Skema/Bagan .....	x
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan Perancangan.....	3
1.3. Batasan & Asumsi .....	3
1.4. Metode Perancangan.....	4
1.5. Sistematika Laporan .....	6
BAB 2 : TINJAUAN OBJEK RANCANGAN	
2.1. Tinjauan Umum.....	8
2.1.1. Pengertian Judul Proyek Tugas Akhir.....	8
2.1.2. Studi literatur .....	8
2.1.3. Studi Kasus .....	11
2.1.4. Hasil Studi .....	15
2.2. Tinjauan Khusus .....	15
2.2.1. Lingkup Pelayanan.....	15
2.2.2. Struktur Organisasi.....	16
2.2.3. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	16
2.2.4. Pengelompokan Ruang.....	19
2.2.5. Perhitungan Luas Ruang.....	20

### BAB 3 : TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

3.1. Latar Belakang Lokasi .....	23
3.2. Penetapan Lokasi .....	24
3.3. Kondisi Fisik Lokasi .....	27
3.3.1. Exsisting Site .....	27
3.3.2. Aksesibilitas .....	31
3.3.3. Potensi Lingkungan .....	31
3.3.4. Infrastruktur Kota .....	32
3.4. Peraturan Bangunan Setempat .....	33

### BAB 4 : ANALISA PERANCANGAN

4.1. Analisa Ruang .....	35
4.1.1. Organisasi Ruang .....	35
4.1.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi .....	37
4.1.3. Diagram Abstrak .....	39
4.2. Analisa Site .....	40
4.2.1. Analisa Aksesibilitas .....	40
4.2.2. Analisa Iklim .....	42
4.2.3. Analisa Lingkungan Sekitar .....	42
4.2.4. Analisa Zoning .....	43
4.3. Analisa Bentuk Dan Tampilan .....	43
4.3.1. Analisa Bentuk .....	43
4.3.2. Analisa Tampilan .....	46

### BAB 5 : KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Tapak .....	49
5.1.1. Konsep Zoning .....	49
5.1.2. Konsep Tatahan Massa .....	49
5.1.3. Konsep Entrance .....	50
5.2. Konsep Tampilan .....	50
5.2.1. Konsep Bentuk .....	50
5.2.2. Konsep Fasad .....	51

5.3. Konsep Ruang Dalam .....	52
5.3.1. Konsep Laboratorium.....	52
6. BAB 6 : APLIKASI RANCANGAN	
6.1. Aplikasi Tapak.....	53
6.1.1. Aplikasi Zoning.....	53
6.1.2. Aplikasi Tatahan Massa .....	54
6.1.3. Aplikasi Entrance .....	57
6.2. Aplikasi Tampilan .....	58
6.2.1. Aplikasi Bentuk.....	58
6.2.2. Aplikasi Fasad.....	58
6.3. Aplikasi Ruang Dalam .....	59
6.3.1. Aplikasi Laboratorium .....	59
Daftar Pustaka .....	60
Lampiran .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gb. 2.1. Rumah Kaca.....	10
Gb. 2.2. Contoh struktur rumah kaca.....	11
Gb. 2.3. Kantor BB. Padi .....	11
Gb. 2.4. Rumah Kaca BB. Padi .....	12
Gb. 2.5. Kantor IRRI.....	13
Gb. 2.6. Perspektif Laboratorium Departemen Pertanian Oklahoma .....	14
Gb. 3.1. Peta Lamongan dan Kecamatan Sugio .....	24
Gb. 3.2. Peta garis wilayah site .....	25
Gb. 3.3. Citra satelit lokasi .....	26
Gb. 3.4. Peta Site secara Makro.....	27
Gb. 3.5. Peta Site secara Makro.....	28
Gb. 3.6. Batas-batas Site .....	29
Gb. 3.7. Vegetasi .....	30
Gb. 3.8. Jalan Raya Sugio .....	31
Gb. 3.9. Pertanian Padi disekitar site .....	31
Gb. 3.10. Saluran air didepan site.....	32
Gb. 3.11. Trafo di area Site .....	33
Gb. 3.12. Peraturan bangunan setempat.....	33
Gb. 4.1. Sirkulasi site .....	39
Gb. 4.2. Diagram Abstrak .....	39
Gb. 4.3. Diagram Fs. Laboratorium.....	40
Gb. 4.4. Kantor Desa Kebet .....	40
Gb. 4.5. Lalu lintas Jl. Raya Sugio .....	40
Gb. 4.6. Jembatan menuju Site .....	41
Gb. 4.7. Peta Akses Site .....	41
Gb. 4.8. Zona dalam Site.....	43
Gb. 4.9. Konsep Ide Bentuk dan Tatahan Massa.....	44
Gb. 4.10. Proses Pengolahan Bentuk .....	45
Gb. 4.11. Hasil Olahan dan Tatahan Massa .....	45



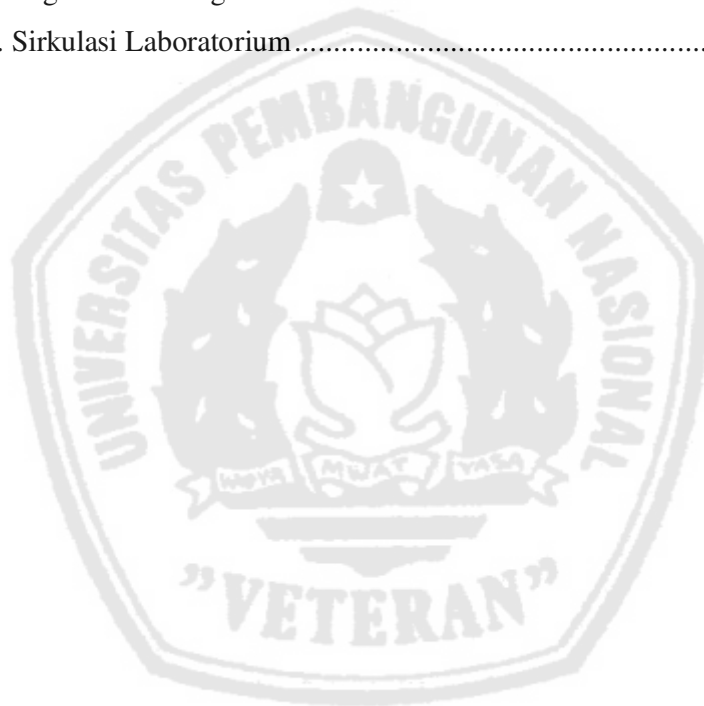
Gb. 4.12. Aplikasi massa pada Site .....	46
Gb. 4.13. Sketsa Tampilan .....	47
Gb. 4.14. 3D Tampilan.....	47
Gb. 5.1. Konsep Zoning .....	49
Gb. 5.2. Konsep tatanan yang memanjang.....	49
Gb. 5.3. Gambaran tatanan massa .....	50
Gb. 5.4. Konsep Entrance.....	50
Gb. 5.5. Tampilan Jendela.....	51
Gb. 5.6. Kolom yang diekspose.....	51
Gb. 5.7. Modul laboratorium.....	52
Gb. 6.1. Aplikasi Zoning .....	53
Gb. 6.2. Lay Out Plan .....	54
Gb. 6.3. Parkir .....	54
Gb. 6.4. Fas. Pengunjung & Pengelola dan Guest House.....	55
Gb. 6.5. Fas. Lab. dan Rumah Kaca .....	55
Gb. 6.6. Rumah Kaca.....	56
Gb. 6.7. Fas. Produksi .....	56
Gb. 6.8. Sentra Penjualan dan Kantin .....	57
Gb. 6.9. Tatanan Massa dilihat dari Jl. Raya.....	57
Gb. 6.10. Aplikasi Entrance .....	58
Gb. 6.11. Aplikasi Bentuk .....	58
Gb. 6.12. Aplikasi Fasad .....	59
Gb. 6.13. Aplikasi Bukaaan dan Kolom yang terekspose .....	59
Gb. 6.14. Aplikasi Ruang Dalam.....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Hasil Padi Lamongan 2 Tahun Terakhir.....	2
Tabel 2.1 : Aktivitas Pengunjung .....	16
Tabel 2.2 : Aktivitas Peneliti.....	17
Tabel 2.3 : Aktivitas Pengelola .....	18
Tabel 2.4 : Pengelompokan Ruang .....	19
Tabel 2.5 : Fasilitas Pengunjung dan Pengelola.....	20
Tabel 2.6 : Fasilitas Penelitian.....	20
Tabel 2.7 : Fasilitas Produksi .....	21
Tabel 2.8 : Fasilitas Guest House .....	21
Tabel 2.9 : Fasilitas Parkir.....	22
Tabel 2.10 : Total Luas Bangunan.....	22
Tabel 4.1. Hub. Antar ruang F. Penelitian dan Pengelola.....	37
Tabel 4.2. Hub. Antar ruang F. Laboratorium.....	38
Tabel 4.3. Hub. Antar ruang F. Produksi .....	38
Tabel 4.4. Hub. Antar ruang F. Guest House.....	38

## DAFTAR SKEMA/BAGAN

Skema 1.1 : Urutan Tahapan Perancangan.....	4
Skema 2.1 : Struktur Organisasi BB. Biogen.....	16
Bagan 4.1. Organisasi Ruang F. Pengunjung dan Pengelola .....	35
Bagan 4.2. Organisasi Ruang F. Laboratorium .....	36
Bagan 4.3. Organisasi Ruang F. Produksi.....	36
Bagan 4.4. Organisasi Ruang F. Guest House .....	37
Bagan 5.1. Sirkulasi Laboratorium.....	52



# **PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PADI DI LAMONGAN**

Agung Tri Bijaksono

0651010033

## **ABSTRAKSI**

Penulisan Proposal Tugas Akhir. Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Tahun 2009.

Pada tahun 1985, Indonesia, yang diwakili oleh Presiden Soeharto, mendapatkan penghargaan dari FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia) karena swasembada pangannya. Saat itu Indonesia dipuji sebagai negara berkembang yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

Namun ketahanan pangan nasional Indonesia sangat rapuh. Beberapa tahun kemudian mulai terdengar berita tentang krisis pangan di Indonesia.

Menyadari kurangnya ketahanan pangan Indonesia, pemerintah berusaha meningkatkan ketahanan pangannya, sehingga pada tahun 2008 pemerintah Indonesia mengklaim telah berswasembada beras. Pemerintah Indonesia mengklaim mampu meningkatkan produksi padi sebesar 3,12 juta ton gabah atau meningkat 5,46 % dari tahun 2007. Produksi padi tahun 2008 sebesar 60,28 juta ton atau setara dengan 35,32 juta ton beras. Hal ini mendorong pemerintah mengembangkan wacana ekspor beras di tahun 2009 ini, dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari peningkatan harga beras dunia.

Maksud dari perancangan proyek Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi ini adalah menyediakan wadah penelitian dan pengembangan tanaman pangan, dalam hal ini terkhusus tanaman padi, sebagai makanan pokok orang Indonesia, guna mendukung swasembada pangan Indonesia.

Lokasi perancangan ini berada di Lamongan dimana Lamongan merupakan daerah penghasil padi terbesar di Jawa Timur.

Dengan adanya perancangan ini diharapkan nantinya Indonesia bisa menjadi negara swasembada pangan kembali dan tidak perlu menjadi negara pengimpor beras.

Kata Kunci : Penelitian, swasembada, padi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Padi adalah salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia. Produksi padi dunia menempati urutan ketiga dari semua serealia, setelah jagung dan gandum. Namun demikian, padi merupakan sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia.

Padi diduga pertamakali dibudidayakan di India, selama kurang lebih 9000 tahun. Di Indonesia, Malaysia dan Filipina pembudidayaan padi telah dimulai sesudah 1500 Masehi. Bukti awal pembudidayaan padi yang ditemukan di Thailand, padi ditanam pada waktu 500-900 Masehi. Padi ditanam di seluruh daerah tropik basah dan subtropik.

Hingga saat ini Pulau Jawa tetap menjadi kontributor terbesar dalam pengadaan beras nasional dengan luas panen dan produksi masing-masing 46,8 % dan 54 %. Jawa Timur merupakan provinsi penghasil padi terbesar kedua setelah Jawa Barat (data dilampirkan). Hal tersebut merupakan potensi dari Jawa Timur. Di Jawa Barat sendiri terdapat Balai Besar Penelitian Tanaman Padi di Sukamandi, sementara Jawa Timur masih belum memiliki.

Jawa Timur dengan potensi pertanian padinya dimana luas areal panen mencapai 1.884.879 Ha (2009) merupakan salah satu pilar ekonomi Jawa Timur. Dengan hasil panen mencapai 11 juta ton lebih (2009), Jawa Timur menjadi salah satu distributor padi nasional. Padi dari Jawa didistribusikan ke daerah lain di Indonesia yang daerahnya kekurangan padi.

Sejak tahun 2007, Lamongan ditetapkan oleh pemerintah sebagai penghasil padi terbanyak di Jawa Timur (data dilampirkan), sehingga Lamongan mendapat penghargaan berturut-turut dari tahun 2007 sampai sekarang. Produksi padi Lamongan meningkat pada tahun 2008, berikut adalah peningkatan hasil padi di Lamongan.

Tabel 1.1 : Hasil Padi Lamongan 2 Tahun Terakhir.

Tahun	Produksi	Areal Tanam	Areal Panen
2007	819.832 ton GKG*	134.941 ha	132.882 ha
2008	839.986 ton GKG	137.352 ha	134.117 ha
2009	840.472 ton GKG	138.267 ha	135.475 ha
2010	840.961 ton GKG	139.124 ha	135.920 ha

Catatan :

Sumber : Dispertahut Lamongan, 2010

\* GKG : Gabah Kering Giling

Dari data diatas dapat diketahui bahwa produktifitas padi Lamongan mencapai 61,70 kwintal perhektar pada tahun 2007. Dan pada 2008 meningkat menjadi 62,63 kwintal perhektar atau sekitar 2,45 % dari tahun 2007. dengan bertambahnya areal tanam dan panen maka, panen padi Lamongan semakin bertambah. Dengan meningkatnya hasil pertanian padi Lamongan maka perlu diadakan penelitian mengenai pertanian padi di Lamongan agar bisa diterapkan didaerah lain di Indonesia.

Dengan adanya Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi ini diharapkan bisa menyelidiki faktor-faktor panen tinggi di Lamongan. Selain itu kualitas padi Lamongan nantinya bisa ditingkatkan melalui penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi ini. Dengan diterapkannya teknologi dan aplikasi pertanian padi di Lamongan dari hasil penelitian proyek ini nantinya diharapkan tiap daerah di Indonesia bisa berswasembada pangan sendiri sehingga swasembada pangan secara berkelanjutan di Indonesia bisa tercapai. Dengan begitu Indonesia tidak perlu mengimpor beras lagi.

Dengan paparan diatas, Indonesia yang mulai berswasembada beras kembali pada tahun ini harus didukung agar Indonesia tidak perlu mengimpor beras lagi. Dengan adanya Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi ini, pertanian Indonesia, khususnya Lamongan, bisa menghasilkan padi lokal dengan kualitas tinggi.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Perancangan**

Maksud dari perancangan proyek Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi ini adalah menyediakan wadah penelitian dan pengembangan tanaman pangan, dalam hal ini terkhusus tanaman padi, guna meneliti dan menyelidiki perkembangan tanaman padi Lamongan yang surplus, agar bisa diaplikasikan didaerah lain, sehingga bisa berswasembada pangan.

Berkaitan dengan maksud tersebut diatas, maka tujuan dari perancangan Pusat Penelitian Tanaman Padi ini adalah :

- Merencanakan fasilitas yang menampung kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman padi, serta fasilitas penunjang guna mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman padi.
- Merencanakan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi di Lamongan dengan disain tatanan massa yang saling terhubung.
- Mendukung pemerintah dalam mewujudkan swasembada pangan secara nasional umumnya, serta meningkatkan penghasilan petani di Lamongan khususnya.

## **1.3. Batasan dan Asumsi**

### **1.3.1. Batasan**

Perencanaan proyek Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi di Lamongan ini direncanakan dapat mewadahi kegiatan utama budidaya tanaman padi. Yaitu pengembangan varietas dan penelitian hama penyakit tanaman khusus padi. Guna mewujudkan rancangan yang optimal pada proyek, perlu adanya pembatasan. Batasan dalam penyelesaian proyek adalah sebagai berikut:

- Proyek ini direncanakan dapat mewadahi kegiatan utama, yaitu penelitian dan pengembangan, yang dilengkapi dengan sarana dan fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan tersebut.
- Penyelesaian rancangan lebih dititik beratkan pada pola tatanan massa atau pendekatan lansekap.

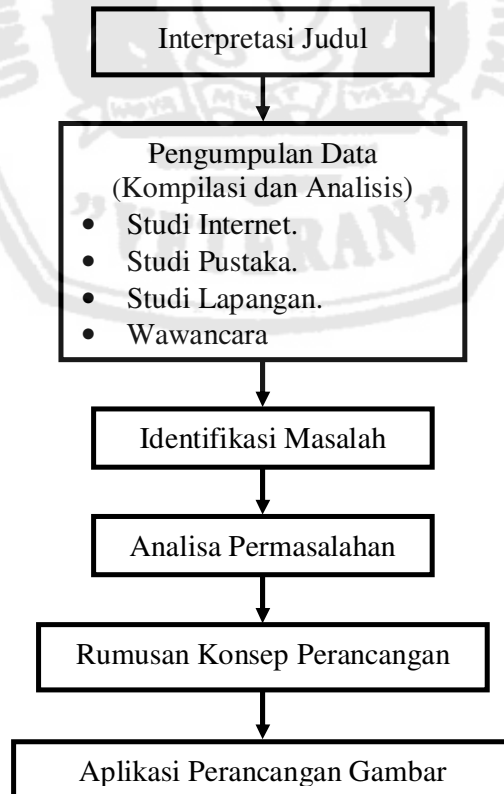
### 1.3.2. Asumsi

Pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi ini diasumsikan sebagai tempat penelitian milik pemerintah, yaitu dibawah Departemen Pertanian sebagai asumsi dana dan lokasi milik pemerintah.

Dimana nantinya penelitian ini nantinya akan bekerjasama dengan pihak luar/swasta. Pihak luar tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar negeri. Hal tersebut diatas berguna untuk menunjang dan meningkatkan hasil penelitian.

### 1.4. Metode Perancangan

Sub bab Tahapan Rancangan disini menjelaskan secara skematik tentang urutan yang dilakukan penyusun dalam menyusun laporan mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan selesai untuk kemudian diaplikasikan pada gambar perancangan.



Skema 1.1 : Urutan Tahapan Perancangan



Dalam penyusunan proyek ini ada beberapa tahapan-tahapan metode yang akan dijadikan acuan atau bahkan digunakan dalam perancangan proyek ini, yaitu:

1. Interpretasi judul

Adalah pencarian judul untuk proyek ini yang sesuai dengan apa yang akan dirancang dan juga sesuai dengan isi dan tujuan yang ada pada proyek ini.

2. Pengumpulan Data

Setelah menemukan ide judul atau pengajuan judul maka dilakukan pengumpulan data selengkapnya yang dapat mendukung ide merancang Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi di Lamongan ini. Data yang diperlukan antara lain :

- Studi kegiatan ruang.
- Studi besaran ruang.
- Studi pola ruang laboratorium.
- Studi sirkulasi.
- Tampilan bangunan.

Sehingga ide rancangan ini dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data meliputi :

• Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan persyaratan. Antara lain studi tentang standart-standart luasan ruang yang dibutuhkan dan studi literatur yang berkaitan tentang tanaman dan pertanian padi di Lamongan.

• Studi Kasus

Studi kasus adalah mencari suatu objek rancang yang sesuai dengan rencana proyek sehingga kita memiliki pembandingan mengenai data-data proyek yang telah ada.

- **Survey Lapangan**

Yaitu melakukan studi lapangan yang dilakukan pada site terpilih dengan pengamatan dan penghayatan terhadap karakter site yang menyangkut batasan, kendala dan potensi yang ada.

3. **Penyusunan dan pengolahan data**

Data-data yang ada kemudian disusun, dievaluasi dan hasilnya dijadikan pedoman dalam perencanaan dan perancangan. Berdasarkan data-data yang telah ada dan dievaluasi serta telah disesuaikan dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi di Lamongan ini, maka kegiatan perencanaan ini dapat dimulai. Sehingga pembahasan nanti dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima.

4. **Analisa Permasalahan**

Semua data yang telah terkumpul, disusun dan dievaluasi kemudian dianalisa permasalahan yang muncul.

5. **Rumusan Masalah**

Adalah kesimpulan dari studi yang telah dilakukan, baik studi di lapangan, dan literatur. Yang kemudian dijadikan acuan minimal dalam desain Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi di Lamongan ini.

6. **Rumusan Konsep Perancangan**

Pada tahap ini, pendekatan-pendekatan dalam perancangan akan mulai direalisasikan. Dengan pendekatan desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran pada bab awal.

7. **Aplikasi Perancangan Gambar**

Akan tervisualisasi dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, lay out plan, site plan, serta maket sebagai bentukan 3 dimensi dari rancangan.

### **1.5. Sistematika Laporan**

Untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang sama tentang Pusat Konservasi dan Penelitian Tanaman Padi ini, maka penyajian laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

## **BAB I :**

Pendahuluan, yang menjabarkan mengenai latar belakang pemilihan judul proyek tugas akhir, maksud dan tujuan, ruang lingkup perancangan, metode perancangan, sistematika laporan.

## **BAB II :**

Tinjauan proyek, menjabarkan tentang Pengertian Judul, Studi Kasus yang berkaitan dengan proyek dimana menyangkut tentang aspek kualitas dan kuantitas serta persyaratan proyek. Tinjauan khusus obyek rancangan membahas batasan dan asumsi, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, serta pengelompokan ruang.

## **BAB III :**

Tinjauan Lokasi perancangan yang menjabarkan tentang, latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, keadaan fisik lokasi, aksesibilitas, potensi bangunan sekitar dan infrastruktur kota.

## **BAB IV :**

Analisa Perancangan, menjabarkan analisa perancangan dimana didalamnya terdapat tema yang diinginkan dalam rancangan.

## **BAB V :**

Konsep Perancangan, pada tahap ini, pendekatan–pendekatan dalam perancangan akan mulai direalisasikan. Dengan pendekatan desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran pada bab awal.

## **BAB VI :**

Aplikasi Rancangan, akan tervisualisasi dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, lay out plan, site plan, serta maket sebagai bentukan 3 dimensi dari rancangan.